BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang "Gambaran Disfungsi Ereksi Dan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi BPH (*Benign Prostatic Hyperplasia*) di Poli Urologi Rumah Sakit PMI Kota Bogor" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada karakteristik usia responden yang mendominasi adalah berusia >65 tahun sebanyak 22 orang (58%), kemudian untuk karakteristik tingkat pendidikan terakhir didominasi oleh perguruan tinggi sebanyak 30 orang (79%), selanjutnya karakteristik pekerjaan di dominasi oleh PNS sebanyak 21 Orang (55%).
2. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Disfungsi Ereksi ini didominasi oleh Disfungsi Ereksi ringan yakni sebanyak 17 orang (45%).
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada variabel tingkat kecemasan, sebagian besar menyatakan cemas berat sebanyak 30 orang (79%). Karena akan menjalani proses operasi BPH.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengambil manfaatnya bagi penulis dan pembaca. Penelitian ini dapat pula dijadikan sebagai penelitian dasar untuk dilakukannya penelitian berikutnya. Adapun rekomendasi bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya

   Peneliti mengharapkan data yang sudah ada mengenai gambaran disfungsi ereksi dan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya. Adapun tema penelitian selanjutnya dapat membahas tentang tingkat nyeri dan harga diri rendah pada pasien BPH.

2. Institusi Pendidikan

   Diharapkan bagi institusi pendidikan khususnya Prodi Keperawatan Bogor dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pengajaran/penelitian untuk dikembangkan kembali seperti membahas masalah tingkat spiritualitasnya. Karena pada pasien BPH tidak hanya mengalami kecemasannya saja tetapi juga spiritualnya

3. Rumah Sakit

   Peran perawat Rumah Sakit PMI khususnya Poli Urologi dengan pasien BPH yang mengalami kecemasan dapat dilakukan dengan cara melatih klien mengidentifikasi dan menjelaskan perasaannya, menjelaskan situasi yang menyebabkan kecemasan, mengenal penyebab kecemasan dan melatih klien mengontrol kecemasan melalui latihan nafas dalam, latihan distraksi, dan

kegiatan spiritual. Kemudian bagi pihak Rumah Sakit PMI Kota Bogor ada baiknya untuk melakukan tindakan yang konkrit dengan layanan konseling bagi penderita DE